

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan permasalahan hasil penelitian, maka dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan study pendekatan interaksi sosial dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP Tunas Unggul Bandung mampu membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran seni tari. Bagi siswa sekolah menengah pertama kelas VII proses interaksi sosial dalam pembelajaran seni tari sangat menyenangkan, selain dengan konsep pembelajarannya, dan metode pendekatan yang diterapkan kepada siswa. Banyak faktor-faktor yang sangat mempengaruhi interaksi sosial di dalam kelas, tetapi dilihat dari hasil pembelajaran di kelas siswa tidak merasa terganggu dengan faktor-faktor tersebut, malah sebaliknya perbedaan di dalam kelompok yang membuat kerjasama semakin erat lagi.

Penelitian ini bermuara pada konsep pembelajaran seni tari, faktor-faktor pendukung interaksi sosial, dan upaya guru meningkatkan interaksi sosial di dalam suatu kelas. masalah terangkum dalam beberapa pertanyaan yang telah terjawab, melalui rentetan kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar siswa mampu berinteraksi, dan memiliki perilaku belajar yang baik dalam pembelajaran seni tari begitu pula dalam kerjasama berinteraksi dengan tanggungjawab dari masing-masing siswa dan siswa akan merasa senang berada di dalam kelas ketika proses belajar berlangsung.

Konsep pembelajaran yang menggunakan pendekatan interaksi sosial dalam pembelajaran seni tari di Smp Tunas Unggul pada kelas VII yaitu dengan menggunakan metode kelompok, diskusi, dan sosiodrama. Guru menerapkan tiga metode tersebut bertujuan untuk meningkatkan interaktif siswa di dalam kelas VII (level 7). Perencanaan konsep pembelajaran yang menggunakan pendekatan interaksi sosial, dengan menerapkan beberapa metode seperti, metode kelompok, diskusi dan sosiodrama, desain model sebagai langkah awal, yaitu menentukan proses interaksi sosial, faktor-faktor dalam interaksi sosial, dan upaya guru untuk